

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, penulis ingin menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian, yaitu:

1. Model pendidikan Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unahsari

Model pendidikan yang diterapkan di pesantren ini secara garis besar ada dua, yaitu mengaji al Qur'an dan madrasah diniyyah, dimana mengaji al Qur'an menjadi program unggulan dan madrasah diniyyah sebagai program penyempurna dalam rangka meningkatkan pemahaman agama islam. Secara teori, dipesantren ini juga menerapkan model Pendidikan yang umumnya juga diterapkan dipesantren-pesantren yang lain, yaitu sorogan, bandongan dan wetonan.

2. Efektivitas model pendidikan Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unahsari.

Jika dilihat dari teori dan realita yang ada di Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unahsari, model Pendidikan yang diterapkan sudah bisa dikategorikan efektif karena apa yang menjadi tujuan utama dari pesantren tersebut telah terpenuhi meskipun dalam prosesnya kurang optimal.

3. Faktor pendukung dan penghambat model pendidikan Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unahsari.

Secara umum faktor pendukung dari semua model Pendidikan yang ada dipesantren ini adalah adanya motivasi dan keikutsertaan pengasuh dalam implementasi model pembelajaran, adanya aturan yang jelas dalam penerapannya, serta didukung sumber daya manusia dan fasilitas yang

memadahi. Sedangkan faktor yang menghambat model Pendidikan yang ada secara garis besar adalah adanya kelonggaran keluar masuk pondok, diperbolehkan membawa handphone dan kendaraan bermotor serta minimnya kesadaran dan semangat dalam mengikuti model Pendidikan yang diselenggarakan.

4. Saran

Hasil penelitian ini harus ditindak lanjuti agar tidak berhenti menjadi tulisan yang dikemudian hari tidak bermanfaat lagi, namun perlu kiranya dikoreksi kembali secara kritis dan membangun serta aplikatif dalam rangka memberikan manfaat secara berkelanjutan. Dari maksud itulah, peneliti menyarankan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademika

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan referensi dalam pembahasan ke-pesantrenan baik dalam diskusi, tugas kuliah, pembuatan karya ilmiah, maupun artikel yang lainnya dalam rangka menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang bermanfaat.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi batu loncatan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa menyempurnakan terhadap penelitian ini sehingga penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan validitas dan akuntabilitasnya.

3. Bagi praktisi pesantren

Bagi praktisi pesantren diharapkan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar , acuan dan bahan pertimbangan serta mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pogram juga model pendidikan yang akan diterapkan.